

Pengaruh Rasio Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Harga Saham pada perusahaan BUMN Periode 2019-2023

Putri Nuzula Asmarani, Nunung Nurhasanah, Banuara Nadeak

Universitas Singaperbangsa Karawang

Correspondence: putrinuzula73@gmail.com, nunungnurhasanah@feb.unsika.ac.id, banuaranadeak@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini dirancang sebagai penelitian kuantitatif eksploratif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas dan *leverage* terhadap harga saham. Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023, dengan jumlah sampel sebanyak 30 pengamatan. Analisis data digunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial terdapat pengaruh signifikan dan positif antara rasio profitabilitas dan *leverage* terhadap harga saham pada perusahaan BUMN di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

Kata Kunci: harga saham; leverage; profitabilitas.

Abstract. This research was designed as exploratory quantitative research which aims to determine the effect of profitability and leverage ratios on stock prices. The data used comes from the financial reports of state-owned companies listed on the Indonesian Stock Exchange during the 2019-2023 period, with a sample size of 30 observations. Data analysis used multiple linear regression analysis techniques with the help of SPSS software. The research results show that simultaneously and partially there is a significant and positive influence between profitability and leverage ratios on share prices in state-owned companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period.

Keywords: share price; leverage; profitability.

PENDAHULUAN

Harga saham adalah indikator penting yang mencerminkan persepsi pasar terhadap nilai dan prospek masa depan suatu perusahaan. Fluktuasi harga saham dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kinerja keuangan perusahaan, kondisi ekonomi makro, dan sentimen pasar. Pemahaman yang mendalam tentang bagaimana rasio profitabilitas dan leverage mempengaruhi harga saham dapat memberikan wawasan berharga bagi investor dan manajemen perusahaan. Darmadji & Fakhruddin (2012), Harga saham adalah nilai yang terbentuk selama transaksi perdagangan pada periode tertentu. Harga saham dapat berfluktuasi naik atau turun dalam waktu singkat, tergantung pada dinamika pasar antara permintaan pembeli dan penawaran penjual. Sementara itu, menurut Brigham & Houston (2017), harga saham dipengaruhi oleh pendapatan yang diharapkan di masa mendatang, selain dari pendapatan tahun berjalan. Harga saham terdiri dari harga pembukaan, harga tertinggi, harga terendah, dan harga penutupan (Karina & Sulistiyo, 2022).

Profitabilitas merupakan salah satu faktor utama dalam menilai kinerja keuangan

sebuah perusahaan. Rasio profitabilitas seperti *Return on Assets* (ROA) sering digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya dan dari ekuitas yang diinvestasikan oleh pemegang saham (Astuti & Zulkarnain, 2020; Hariyanto & Nafi'ah, 2022; Ihsan & Hosen, 2021). Rasio ini memberikan gambaran tentang efisiensi operasional perusahaan dan kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya. Rasio DAR (*debt to asset ratio*), atau Rasio utang terhadap total aset, adalah ukuran yang digunakan untuk menilai seberapa besar proporsi dari total aset sebuah perusahaan yang didanai oleh utang (Moeljono, 2020; Sisilia dkk, 2022). Rasio ini memberikan gambaran tentang tingkat ketergantungan perusahaan pada utang untuk membiayai aset-asetnya. Penggunaan utang yang bijaksana dapat meningkatkan potensi imbal hasil, namun juga membawa risiko yang lebih besar terhadap perubahan dalam pasar keuangan atau kondisi ekonomi.

Periode 2019-2023, BUMN di Indonesia menghadapi berbagai tantangan ekonomi, termasuk dampak pandemi Covid-19 yang mengganggu operasional dan keuangan

perusahaan (Jebran & Chen, 2021; Karina & Sulistiyo, 2022; Tanaka, 2021). Pandemi ini menyebabkan banyak perusahaan harus menyesuaikan strategi kelangsungan perusahaan, baik dalam hal manajemen keuangan maupun operasional. Oleh karena itu, analisis terhadap pengaruh rasio profitabilitas dan *leverage* terhadap harga saham menjadi semakin relevan.

Penelitian Andrean & Herawati (2019); Fairurachma (2023) menemukan bahwa rasio profitabilitas cenderung berpengaruh positif terhadap harga saham, Sementara penelitian Andrean & Herawati (2019); Saprudin & Hasyim (2020) menemukan bahwa rasio *leverage* tidak selalu menunjukkan pengaruh yang signifikan secara parsial. Sedangkan tujuan penelitian yang dilakukan sekarang adalah untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas dan *leverage* terhadap harga saham pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023.

METODE

Penelitian ini memiliki rancangan penelitian kuantitatif eksploratif dengan melakukan pencarian data dari laporan keuangan perusahaan BUMN 2019-2023. Selain itu, penelitian ini mengonfirmasi pengaruh rasio profitabilitas dan *leverage* terhadap harga saham dengan menganalisis menggunakan SPSS dari data yang didapatkan. Teknik analisis ditetapkan menggunakan analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil ditemukan sebanyak 30 sampel amatan setelah outlier dilakukan, kemudian diawali dengan uji asumsi klasik dengan uji kolmogrov-smirnor sebesar $0,200 > 0,05$; yang artinya semua data pada model penelitian ini telah terdistribusi normal, dan model penelitian layak dilanjutkan.

Tabel 1
Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	136,60540601
Most Extreme Differences	Absolute	0,111
	Positive	0,111
	Negative	-0,079
Test Statistic		0,111
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}

Sumber: data olahan

Tabel 2
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,819 ^a	0,670	0,646	141,57449

Sumber: data olahan

Berdasarkan Tabel 2 model regresi ini menunjukkan bahwa leverage dan profitabilitas secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan oleh nilai R Square sebesar 0,670 yang berarti bahwa 67% variasi dalam harga saham dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen tersebut. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,646 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah prediktor dalam model, 64,6% variasi harga saham masih dapat dijelaskan oleh leverage dan profitabilitas. Ini adalah indikasi bahwa model regresi yang

digunakan cukup baik dalam memprediksi harga saham berdasarkan dua variabel tersebut.

Namun, meskipun nilai R Square dan Adjusted R Square menunjukkan bahwa model ini cukup kuat, masih terdapat 33% variasi harga saham yang tidak dijelaskan oleh leverage dan profitabilitas. Ini mengindikasikan bahwa terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi harga saham yang tidak termasuk dalam model ini. Faktor-faktor tersebut mungkin termasuk kondisi pasar secara umum, sentimen investor, berita perusahaan, dan variabel makroekonomi lainnya. Meskipun leverage dan profitabilitas

adalah prediktor yang signifikan, tetaplah mempertimbangkan variabel lain yang mungkin

berpengaruh pada harga saham untuk memperoleh gambaran yang lebih kompleks.

Tabel 3
ANOVA

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1100646,922	2	550323,461	27,457	0,000 ^b
	Residual	541170,072	27	20043,336		
	Total	1641816,993	29			

Sumber: data olahan

Hasil ANOVA untuk model regresi ini menunjukkan bahwa model tersebut secara keseluruhan signifikan dalam menjelaskan variasi harga saham. Nilai F sebesar 27,457 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 mengindikasikan bahwa model regresi ini secara statistik signifikan pada tingkat kepercayaan 99%. Ini berarti ada bukti kuat bahwa setidaknya satu dari variabel independen (leverage dan profitabilitas) memiliki hubungan yang signifikan dengan harga saham. Dalam konteks statistik, ini berarti kita menolak hipotesis nol yang menyatakan bahwa semua koefisien regresi adalah nol, yang menunjukkan bahwa model regresi ini bukanlah model yang acak atau tanpa arti.

Selain itu, jumlah kuadrat regresi (*sum of squares for regression*) sebesar 1.100.646,922 menunjukkan besarnya variasi dalam harga saham yang dapat dijelaskan oleh leverage dan profitabilitas. Sementara itu, jumlah kuadrat residual (*Sum of Squares for Residual*) sebesar 541.170,072 menunjukkan variasi dalam harga saham yang tidak dapat dijelaskan oleh model. Proporsi yang lebih besar dari jumlah kuadrat regresi dibandingkan dengan jumlah kuadrat residual mengindikasikan bahwa model ini memiliki kemampuan prediktif yang cukup baik. Namun, masih ada variabilitas dalam harga saham yang tidak dijelaskan oleh leverage dan profitabilitas, menunjukkan bahwa ada faktor lain yang juga berpengaruh pada harga saham yang perlu dieksplorasi lebih lanjut.

Tabel 4
Coefficient Output

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	-595,179	176,438		-3,373	0,002
Profitabilitas	4503,773	653,802	1,414	6,889	0,000
Leverage	856,940	197,660	0,890	4,335	0,000

Sumber: data olahan

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa baik profitabilitas maupun leverage memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Koefisien konstanta (intercept) sebesar -595,179 dengan nilai t sebesar -3,373 dan nilai signifikansi 0,002 menunjukkan bahwa ketika nilai leverage dan profitabilitas adalah nol, harga saham diprediksi memiliki nilai negatif sebesar 595,179. Ini mungkin menunjukkan adanya faktor-faktor dasar lain yang mempengaruhi harga saham ketika leverage dan profitabilitas tidak berkontribusi. Koefisien untuk profitabilitas sebesar 4503,773 dengan nilai t sebesar 6,889 dan nilai signifikansi 0,000 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam profitabilitas akan meningkatkan harga saham sebesar

4503,773 unit, setelah mengontrol variabel leverage. Koefisien beta yang tinggi (1,414) menunjukkan bahwa profitabilitas adalah prediktor yang sangat kuat dalam model ini.

Selain itu, leverage juga menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, dengan koefisien sebesar 856,940 dan nilai t sebesar 4,335 serta nilai signifikansi 0,000. Ini berarti bahwa setiap peningkatan satu unit dalam leverage akan meningkatkan harga saham sebesar 856,940 unit, setelah mengontrol variabel profitabilitas. Koefisien beta untuk leverage adalah 0,890, yang menunjukkan bahwa leverage juga merupakan prediktor yang cukup kuat dalam model ini, meskipun tidak sekuat profitabilitas. Secara keseluruhan, hasil ini mengindikasikan bahwa baik profitabilitas

maupun leverage memiliki peran penting dalam menentukan harga saham, dengan profitabilitas memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan leverage.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Barus (2021; Islamy et al (2022); Rostina et al (2023); Saprudin & Hasyim (2020); Wulandari & Badjra (2019) bahwa profitabilitas dapat memberikan kepercayaan investor dalam membeli saham, yang berdampak harga saham mengalami kenaikan. Begitupun, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Saprudin & Hasyim (2020); Sisilia et al., (2022) dan berbeda atau sebaliknya dengan penelitian Karina & Sulistiyo (2022). *Leverage* yang semakin dapat dikendalikan investor yakin bahwa prospek lebih baik sehingga dapat mempertimbangkan dalam membeli saham, kedepan berdampak harga saham juga mengalami kenaikan.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa secara simultan dan parsial terdapat pengaruh signifikan dan positif antara rasio profitabilitas dan *leverage* terhadap harga saham pada perusahaan BUMN di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrean, M., & Herawati, T. 2019. Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2018. *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya.*, 53(9), 1–20.
- Astuti, M. F., & Zulkarnain, Z. 2020. Kemampuan ROA dan NPM dalam Memengaruhi Return Saham. *Winter Journal: Imwi Student Research Journal*, 1(1), 31–40.
- Barus, S. M. O. 2021. Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 1(3), 231–239.
- Brigham, & Houston. 2017. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Darmadji, T., & Fakhrudin. 2012. *Pasar Modal Di Indonesia*. Salemba Empat.
- Fahrauri Fairurachma, S. 2023. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Harga Saham Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 14(3), 485–496.
- Hariyanto, & Nafi'ah, B. 2022. Pengaruh Aktivitas Lembaga Keuangan Syariah terhadap Pertumbuhan Pembiayaan UMKM. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(01), 945–954.
- Ihsan, D. N., & Hosen, M. N. 2021. Performance Bank Bni Syariah Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 756–770.
- Islamy, A. N. F., Anggraini, D., & MY, A. S. 2022. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Retail Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia). *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1, 268–275.
- Jebran, K., & Chen, S. 2021. Can we learn lessons from the past? COVID-19 crisis and corporate governance responses. *International Journal of Finance and Economics*, September 2020, 1–9.
- Karina, R., & Sulistiyo, H. 2022. Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 3932–3939.
- Moeljono, M. 2020. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 103–121.
- Rostina, C. F., Lie, A. S., Sari, W., & Leonardo, V. 2023. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 3(3), 186–200.
- Saprudin, S., & Hasyim, T. M. 2020. Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Majalah Sainstekes*, 7(1), 58–66.
- Sisilia, M., Blanco, B., Chandra, C., Khudrow, J., & Shiawira, M. P. 2022. Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *Manajemen Dan Akuntansi (MEA)*, 6(1), 1005.
- Tanaka, S. 2021. Economic Impacts of SARS/MERS/COVID-19 in Asian

Putri Nuzula Asmarani et al., *Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Leverage terhadap Harga Saham pada perusahaan BUMN Periode 2019-2023*

Countries. *Asian Economic Policy Review*, 1–21.

<https://doi.org/10.1111/aepr.12363>

Wulandari, A. I., & Badjra, I. B. 2019. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI). *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(9), 5722.